

**SKRIPSI**

**PENGARUH *LEVERAGE*, *OPERATING CAPACITY*, DAN  
*SALE GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : SELLA SAPUTRA**

**NPM : 125180289**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2021**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : SELLA SAPUTRA  
NPM : 125180289  
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN  
MENENGAH JUDUL : PENGARUH PENGARUH *LEVERAGE*,  
*OPERATING CAPACITY*, DAN *SALE*  
*GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS*  
DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI  
TAHUN 2018- 2020

Jakarta, 3 Desember 2021

Pembimbing,



(Widyasari, SE., M.Si., Ak, CPA, CA)

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : SELLA SAPUTRA  
NPM 125180289  
PROGRAM JURUSAN : S1 / AKUNTANSI

**JUDUL SKRIPSI**

PENGARUH *LEVERAGE*, *OPERATING CAPACITY*, DAN *SALE GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 11 Januari 2021 dan dinyatakan lulus dengan majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Dra. Purnamawati Helen Widjaja, M.Si., AK., BKP., CA
2. Anggota : Widyasari, SE., M.Si, Ak, CPA,CA  
: Rousilita Suhendah S.E., M.Si.Ak., CA.

Jakarta, 11 Januari 2021

Pembimbing



(Widyasari, SE., M.Si, Ak, CPA,CA)

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the influence of leverage, operating capacity, sales growth on financial distress and firm size as moderating variables in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2018-2020. The purposive sampling approach was used to gather a sample of 71 manufacturing enterprises for this research. The data processing technique used is Moderated Regression Analysis (MRA) using the Econometrics Views (Eviews) program version 12 and Microsoft Excel 2016. The results of this study indicate that operating capacity has a negative and significant effect on financial distress, sales growth has a positive and significant effect on financial distress, leverage has no effect on financial distress, firm size moderates the effect of operating capacity on financial distress, and firm size does not moderate the effect of leverage and sales growth on financial distress.*

*Keywords: Financial Distress, Leverage, Operating Capacity, Sales Growth, Firm Size*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage, operating capacity, sales growth* terhadap *financial distress* dan *firm size* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2020. Sampel penelitian ini berjumlah 71 perusahaan manufaktur yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan menggunakan program *Econometrics Vies (Eviews)* versi 12 dan *Microsoft Excel 2016*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *operating capacity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*, *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*, *firm size* memoderasi pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress*, serta *firm size* tidak memoderasi pengaruh *leverage* dan *sales growth* terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: Kesulitan Keuangan, *Leverage*, Kapasitas Operasi, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan

## **HALAMAN MOTTO**

*“The Lord is my light and my salvation; whom shall I fear? The Lord is the strength of my life; of whom shall I be afraid?”*

*-Psalm 27:1*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua serta kedua adik saya tercinta, para sahabat, serta orang-orang yang masih berjuang untuk menggapai mimpinya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan berkat dan penyertaan-Nya sajalah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, pengarahan, serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa hormat serta rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan membantu penulis, khususnya kepada:

1. Ibu Widyasari, S.E, M.Si., Ak., CPA, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust) selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pengetahuan selama masa perkuliahan penulis.
6. Keluarga yang telah memberikan banyak dukungan, doa, dan motivasi bagi penulis selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini hingga selesai.
7. Teman-teman seperjuangan penulis: Chyntia Paramita Sutantra, Imelda Aprilia, dan Veronica Ciu yang telah berjuang bersama, menghibur, mendukung, dan memotivasi penulis selama penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman penulis yang telah menemani penulis dengan memberikan dukungan, motivasi, serta menyemangati penulis dari awal perkuliahan hingga skripsi ini selesai: Prishella Tasya, Melvania, Wennie Delicia, Meishella Deviana, dan teman-teman lainnya yang belum bisa penulis sebutkan.

9. Teman-teman perbucinan BTS penulis: Stella Danica Agatha, Della Tantawi, Melisa Chai yang telah mendengarkan keluh kesah, membantu, dan memberikan saran bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
10. Idola dan motivator penulis yaitu BTS, yang telah menginspirasi, memberikan hiburan, serta menjadi penyemangat bagi penulis melalui lagu serta video saat penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan yang ada karena terbatasnya pengalaman serta pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membacanya.

Jakarta, 27 November 2021

Penulis



Sella Saputra



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang Masalah .....	1
2. Identifikasi Masalah .....	4
3. Batasan Masalah .....	5
4. Rumusan Masalah .....	6
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori .....	8
B. Definisi Konseptual Variabel .....	10
C. Kaitan antara Variabel-Variabel.....	14
D. Penelitian yang Relevan .....	17
E. Kerangka Pemikiran .....	24
F. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Desain Penelitian.....	28

B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	29
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	30
D. Analisis Data Variabel .....	33
E. Asumsi Analisis Data .....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Deskripsi Subjek Penelitian .....	40
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	43
C. Hasil Uji Pemilihan Model Terbaik .....	46
D. Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	52
E. Hasil Uji Analisis Data.....	54
F. Pembahasan .....	65
BAB V KESIMPULAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Keterbatasan dan Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	93

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Relevan .....	17
Tabel 3.1 Ringkasan Operasionalisasi Variabel .....	32
Tabel 4.1 Prosedur dan Kriteria Pengambilan Sampel .....	40
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan .....	41
Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.4 Hasil <i>Common Effect Model (CEM)</i> .....	47
Tabel 4.5 Hasil <i>Fixed Effect Model (FEM)</i> .....	48
Tabel 4.6 Hasil <i>Random Effect Model (REM)</i> .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Chow .....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Hausman.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
Tabel 4.11 Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	55
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	59
Tabel 4.13 Hasil Uji F atau ANOVA .....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji T ( <i>t-test</i> ).....	62
Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Uji Hipotesis .....	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Perhitungan Seluruh Variabel Tahun 2018.....	81
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Seluruh Variabel Tahun 2019.....	83
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Seluruh Variabel Tahun 2020.....	85
Lampiran 4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	87
Lampiran 5 Hasil Uji Chow.....	88
Lampiran 6 Hasil Uji Hausman.....	89
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	90
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	91
Lampiran 9 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model (FEM)</i> .....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Permasalahan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama pemilik mendirikan sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal melalui usaha pokoknya. Dari laba yang dihasilkan, perusahaan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan tidak hanya kinerja namun juga eksistensinya dalam jangka waktu yang lama. Berbagai strategi dan kebijakan diterapkan oleh perusahaan tidak hanya untuk mencapai tujuan utamanya tersebut, namun juga agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Persaingan antar perusahaan semakin kompetitif seiring bertambah kuat dan meluasnya pengaruh globalisasi serta perdagangan bebas di Indonesia. Persaingan tidak hanya terjadi dengan sesama perusahaan domestik tetapi juga dengan perusahaan asing yang masuk ke Indonesia.

Persaingan yang semakin kompetitif ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya baik secara kualitas maupun kuantitas usaha agar dapat tetap mempertahankan eksistensinya. Dalam meningkatkan kinerja perusahaan, modal dan biaya yang diperlukan tentunya tidaklah sedikit. Oleh sebab itu, perusahaan harus bisa mengelola keuangan dan mengambil keputusan dengan tepat agar perusahaan dapat tetap bertahan. Pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan yang tidak tepat dapat menyebabkan perusahaan mengalami kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*.

Platt & Platt (2002 dalam Widhiari & Merkusiwati, 2015) mengartikan *financial distress* sebagai kondisi di mana terjadi proses penurunan posisi keuangan (*financial*) yang dialami oleh perusahaan. *Financial distress* juga merupakan kondisi awal sebelum terjadinya kebangkrutan atau pailit pada perusahaan. Kesulitan dalam menghasilkan laba pada suatu periode yang menyebabkan perusahaan kesulitan dalam pemenuhan kewajiban jangka

pendek maupun jangka panjang kepada pihak ketiga seperti investor, kreditur dan karyawan akan dialami oleh perusahaan yang mengalami kondisi *financial distress* (Rahmawati dan Marsono, 2014). Apabila ditinjau dari kondisi keuangan terdapat tiga kondisi yang menyebabkan sebuah perusahaan mengalami *financial distress* yaitu, faktor ketidakcukupan modal atau kekurangan modal, besarnya beban utang dan bunga serta menderita kerugian (Rodoni & Ali, 2014).

*Financial distress* tidak hanya dapat terjadi pada perusahaan kecil, namun juga pada perusahaan besar yang sudah lama beroperasi. Salah satu contoh perusahaan besar di Indonesia yang sudah berdiri dan beroperasi sejak lama yang mengalami *financial distress* hingga dinyatakan bangkrut atau pailit adalah PT Sariwangi Agriculutral Estate Agency (SAEA) dan PT Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadug (MPISW) yang merupakan anak perusahaan dari Sariwangi Group. PT SAEA dan MPISW dinyatakan pailit setelah gagal membayar kewajiban utangnya dengan total masing-masing sebesar Rp 1,5 triliun dan Rp 33,71 miliar ke sejumlah bank ([www.liputan6.com](http://www.liputan6.com)). Hasil akhir yang didapatkan tidak sebanding dengan jumlah uang yang telah dikeluarkan menyebabkan PT SAEA dan PT MPISW mengalami *financial distress* karena menanggung beban utang yang besar dan gagal dalam pemenuhan kewajiban utangnya hingga akhirnya dinyatakan bangkrut atau pailit.

Potensi terjadinya *financial distress* hingga kebangkrutan dimiliki oleh setiap perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *financial distress*. Sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan atau kebijakan yang tepat untuk menghindari *financial distress*. Faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* di antaranya adalah *leverage*, *operating capacity*, *sales growth*, dan *firm size*.

*Financial distress* diukur dengan *Interest Coverage Ratio (ICR)* atau rasio cakupan bunga. *ICR* merupakan salah satu rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan sebuah perusahaan. *ICR* menunjukkan sejauh mana tingkat kesehatan keuangan sebuah perusahaan.

Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga atas hutangnya dari laba sebelum bunga dan pajak.

*Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Dengan kata lain, *leverage* membantu perusahaan mengetahui sejauh mana kegiatan operasional perusahaan tersebut dibiayai dengan utang atau dari pihak luar (Ramadhanty dan Budiasih, 2020). Semakin tinggi *leverage*, risiko perusahaan untuk melunasi utangnya di kemudian hari juga meningkat dan memungkinkan perusahaan mengalami *financial distress* (Dwiantari & Artini, 2021).

*Operating capacity* merupakan rasio yang menggambarkan keefisienan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi *operating capacity*, keefisienan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan juga meningkat (Larasati & Wahyudin, 2019). Laba operasi yang diperoleh dari peningkatan penjualan tersebut yang memungkinkan perusahaan terhindar dari *financial distress*.

*Sales growth* atau pertumbuhan penjualan digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. *Sales growth* juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan penjualannya dari waktu ke waktu. Semakin tinggi *sales growth*, laba yang didapatkan juga semakin tinggi sehingga kondisi keuangan dapat menjadi lebih stabil dan memungkinkan perusahaan terhindar dari *financial distress* (Rahayu & Sopian, 2017).

*Financial distress* juga dapat dipengaruhi oleh *firm size* atau ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur *firm size* adalah melalui nilai total aset. Semakin besar ukuran perusahaan, total aset yang dimiliki perusahaan juga semakin besar dan memungkinkan perusahaan terhindar dari *financial distress* (Widhiari & Merkusiwati, 2015).



Sektor manufaktur merupakan salah satu sektor penting yang menjadi penggerak utama perekonomian nasional Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi sektor manufaktur terhadap Penghasilan Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Sektor manufaktur tercatat sebagai sektor dengan kontribusi terbesar dibandingkan sektor lainnya. Pada tahun 2018 sektor manufaktur menyumbang sebesar 19,86% dari PDB nasional, lalu sebesar 19,62% pada tahun 2019 ([www.ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com)). Sedangkan, pada triwulan III tahun 2020 kontribusi sektor manufaktur tercatat sebesar 19,86% ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)). Sebagai sektor paling dominan, sektor manufaktur memiliki jumlah emiten terbanyak serta memiliki pengungkapan variabel yang lebih luas dibandingkan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pentingnya sektor manufaktur terhadap perekonomian Indonesia serta banyaknya jumlah emiten yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian membuat peneliti memutuskan untuk menggunakan sektor manufaktur sebagai objek penelitian dengan periode tahun 2018 hingga 2020. Pada bursa yang terus berkembang seperti BEI perlu dilakukan penelitian dalam setiap periode yang relatif pendek dan berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang dan ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu yang telah disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress* dengan judul **“PENGARUH LEVERAGE, OPERATING CAPACITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018 – 2020”**.

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Namun, peneliti menemukan adanya ketidakkonsistenan dari hasil penelitian terdahulu. Ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu tersebut di antaranya adalah hasil penelitian Dwiantari

dan Artini (2021) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hasil ini didukung oleh penelitian Lienanda dan Ekadjaja (2019). Sedangkan, hasil penelitian Kariani dan Budiasih (2017) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*. Hasil ini didukung oleh penelitian Yazdanfar dan Ohman (2020).

Hasil penelitian Widhiari dan Merkusiwati (2015) menunjukkan bahwa *operating capacity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hasil ini didukung oleh penelitian Larasati dan Wahyudin (2019). Sedangkan, hasil penelitian Kariani dan Budiasih (2017) menunjukkan bahwa *operating capacity* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Hasil penelitian Putri (2021) menunjukkan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hasil ini didukung oleh penelitian Widhiari dan Merkusiwati (2015) dan Yudiawati dan Indriani (2016). Sedangkan, hasil penelitian Giarto dan Fachrurrozie (2020) menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa masih banyak ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu. Oleh karena itu, peneliti ingin menguji kembali dengan menggunakan variabel independen yaitu *leverage*, *operating capacity*, dan *sales growth* untuk melihat pengaruhnya terhadap *financial distress*. *Firm size* ditambahkan sebagai variabel moderasi dalam menguji hubungan antara variabel independen dan dependen.

### **3. Batasan Masalah**

Batasan masalah diterapkan dalam penelitian ini dengan tujuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan lebih terperinci. Variabel independen yang diuji dalam penelitian ini dibatasi menjadi *leverage*, *operating capacity* dan *sales growth*, variabel dependen yaitu *financial distress*, serta variabel moderasi yaitu *firm size*. Objek penelitian juga dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 hingga 2020.

#### **4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah bertujuan untuk membantu peneliti maupun pembaca agar lebih mudah mengetahui permasalahan apa yang akan dikaji dalam sebuah penelitian. Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, sebuah rumusan masalah dapat dibuat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*?, (2) apakah *operating capacity* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*?, (3) apakah *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*?, (4) apakah *firm size* mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*?, (5) apakah *firm size* mampu memoderasi pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress*?, (6) apakah *firm size* mampu memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress*?

### **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan jawaban atau sasaran yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini. Tujuan-tujuan dari penelitian ini di antaranya adalah: (1) untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*, (2) untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress*, (3) untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress*, (4) untuk mendapatkan bukti empiris mengenai kemampuan *firm size* memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *financial distress*, (5) untuk mendapatkan bukti empiris mengenai kemampuan *firm size* memoderasi pengaruh *operating capacity* terhadap *financial distress*, (6) untuk mendapatkan bukti empiris mengenai kemampuan *firm size* memoderasi pengaruh *sales growth* terhadap *financial distress*.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengantisipasi dan menghindari terjadinya kondisi *financial distress* pada perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam mengukur kondisi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam berinvestasi.

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *financial distress*. Bagi ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya untuk pengembangan ilmu ekonomi yang diharapkan dapat menambah literatur, wawasan serta bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan dan tambahan referensi bukti empiris untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Atika, dkk. (2012). Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan terhadap Prediksi Kondisi Financial Distress. *Jurnal Penelitian Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Basuki, A. T., & Imamuddin Yuliadi. (2015). *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.
- \_\_\_\_\_. & Prawoto, Nano. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2014). *Fundamental of Financial Management, Concise 8th Edition*. USA: Cengage Learning.
- Dirman, Angela. (2020). Financial Distress: The Impacts of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm size, and Free Cash Flow. *International Journal of Business, Economics, and Law*, 22(1), 17-25.
- Dwiantari, R. A., & Artini, L. G. S. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Financial Distress (Case Study of Property and Real Estate Companies on the IDX 2017- 2019). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(1), 367- 373.
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firnanti, Friska. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(2), 119-128.
- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman sebagai Alat untuk Memprediksi Kebangkrutan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 176-190.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giarto, R., & Fachrurrozie, F. (2020). The Effect of Leverage, Sales Growth, Cash Flow on Financial Distress with Corporate Governance as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 15-21.

- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Kondisi Financial. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2), 1–15.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irfan, M., & Ali, M. (2017). Impact of financing on sales growth. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(19), 60-69.
- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFPE.
- Kariani, Ni Putu Eka Kartika, & Budiasih, I. (2017). Firm Size Sebagai Pemoderasi Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan *Operating Capacity* Pada *Financial Distress*." E-Jurnal Akuntansi 20(3), 2187-2216.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Larasati, H., & Wahyudin, A. (2020). The Effect of Liquidity, Leverage, and Operating Capacity on Financial Distress with Managerial Ownership as a Moderating Variable. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 214-220.
- Lienanda, Jessica & Ekadjaja, Agustin. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(4), 1041 – 1048.
- Marietta, Unzu dan Djoko Sampurno. (2013). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Return on Assets, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio: (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1-11
- Moleong, Lysy Claudia. (2018). Pengaruh Real Interest Rate Dan Leverage Terhadap Financial Distress. *MODUS*, 30(1), 71-86.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Putri, Putu Ayu Diah Widari. (2021). The Effect of Operating Cash Flows, Sales Growth, and Operating Capacity in Predicting Financial Distress. *International Journal of Innovative Science and Research Technology (IJISRT)*, 6(1), 638-646.

- Rahayu, W.P., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2).
- Rahmawati, M & Marsono, M. (2014). Analisis Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap *Financial Distress*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0, 598-605.
- Ramadhanty, N. S., & Budiasih, N. I. G. A. (2020). The Effect of Financial Leverage on Stock Returns with Corporate Social Responsibility Disclosure as Moderating Variable (Empirical Study on Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in 2016-2018). *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 4(6), 48–53.
- Simanjuntak, C., Titik, F., dan Aminah, W. (2017) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *E-Proceeding of Management*, 4(2).
- Sole, Dionisius. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat Aktif di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Junral Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(4), 162-167.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D* Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. A., (2018). *Akuntantansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syaizamari, Raden Achmad Fajri. (2019). Peranan Rasio Keuangan Terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 7(2)
- Utari, Dewi, dkk. (2014). *Manajemen Keuangan: Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Widhiari, N. L., & Aryani Merkusiwati, N. L. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(2), 456-469.

Wijoyo. (2016). *Menakar Kinerja Perusahaan Pembiayaan*. Jakarta: UI Press.

Winarno, Wahyu Wing. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yazdanfar, D. and Öhman, P. (2020). Financial distress determinants among SMEs: empirical evidence from Sweden. *Journal of Economic Studies*, 47(3), 547-560.

Yudiawati, R., & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Total Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Sales Growth Ratio* Terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 379-391.

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)

[www.ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com)

[www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)